BAB III

KETERLIBATAN KEKHALIFAHAN TURKI UTSMANI

DALAM PERANG DUNIA I

A. Awal Perang

Sementara medan perang barat mengeras menjadi jalan buntu, peristiwa-peristiwa di medan perang timur lebih menentukan. Pada Agustus 1914, tentara Rusia, dengan persiapan yang tidak memadai, menyerbu Prusia Timur. Setelah beberapa keberhasilan awal, yang membuat staf jenderal Jerman takut, tentara Rusia dikalahkan dengan telak di pertempuran Tannenberg (26-30 Agustus 1914) [60]dan memaksa mereka mundur dari wilayah kekuasaan Jerman, yang tidak pernah diusik lagi selama sisa perang.

Sementara itu, Austria sekutu Jerman tidak berhasil menghadapi Serbia dan Rusia. Serbuan terhadap Serbia dipukul mundur, dan serangan Austria yang salah perhitungan terhadap Rusia membuat Austria kehilangan provinsi-provinsinya di wilayah Galisia. Jerman harus datang untuk menyelamatkan Austria. Pada Musim Semi 1915, Jerman membuat suatu terobosan yang memaksa Rusia meninggalkan Galicia dan sebagian besar Polandia. Pada Juni 1916, Rusia melancarkan serangan dan membuka terobosan lebar di batas Austria, tetapi mereka tidak dapat mempertahankannya. Serangan balasan Jerman

[60] William R.Griffiths, *The Great War* (New York: Wayne, 1986), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memaksa Rusia mundur dan menimbulkan korban lebih dari satu juta orang di pihak Rusia.

Pada Maret 1917, kekurangan makanan dan kemuakan terhadap benyaknya nyawa yang hilang menjadi revolusi yang spontan di Rusia; sang Tsar dipaksa turun takhta. Pemerintahan yang baru, yang didominasi kaum liberal, memilih melanjutkan perang meskipun rakyat Rusia sudah lelah. Pada November 1917, revolusi kedua membuat kaum Bolsheviks atau komunis berkuasa yang menjanjikan "Perdamaian, Tanah, Roti."[61] Pada Maret 1918, kaum Bolsheviks menandatangani Perjanjian Brest-Litovsk yang bersifat menghukum, dimana Rusia menyerahkan Polandia, Ukraina, Finlandia, dan provinsi-provinsi Baltik.[62] Jerman yang tidak kenal kenyang mendapat 34 persen populasi Rusia, 32 persen lahan pertaniannya, 54 persen perusahaan industrinya, dan 89 persen tambang batubaranya.

Beberapa negeri yang tidak ikut berperang pada Agustus 1914 diantaranya, Kekhalifahan Turki Utsmani dan Italia bergabung belakangan. Pada musim gugur, Kekhalifahan Turki Utsmani memasuki konflik sebagai sekutu Jerman. Sebelum perang, Jerman telah menjalin persahabatan dengan Kekhalifahan Turki Utsmani dengan melatih tentaranya. Kekhalifahan Turki Utsmani sendiri membutuhkan bantuan Jerman ketika Rusia berusaha merebut Dardanella. Berharap untuk menyuplai Rusia dan sebaliknya, mendapat padi yang sangat dibutuhkan dari Rusia, Sekutu benar-benar memutuskan untuk merebut

---

[61] George F.Kennan, *Russia leaves the war* (New York: Pantheon Book, 1967), 322.
[62] John W.Wheeler-Bennett, *Brest-Litovsk: the forgotten peace March 1918* (London: Macmilan, 1938), xii.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dardanella. Pada April 1915, gabungan pasukan Inggris, Perancis, Australia, dan Selandia Baru menggempur Semenanjung Gallipoli di sisi Eropa Dardanella. Ketidaktahuan akan peperangan amfibi, intelejensi yang buruk, dan perlawanan sengit dari Kekhalifahan Turki Utsmani mencegah Sekutu turun ke pantai-pantai dan mendapat tempat yang tinggi. Kampanye Gallipoli memakan korban 252.000 korban, dan mereka tidak mendapat apa-apa.[63]

Meskipun anggota Sekutu Rangkap Tiga, Italia bersikap netral ketika perang pecah. Pada Mei 1915, yang dijanjikan menerima wilayah kekuasaan Austria, Italia memasuki perang di pihak Sekutu. Austria memukul mundur sejumlah serangan Italia di sepanjang perbatasan dan pada 1916 melakukan serangan melawan Italia. Gabungan pasukan Jerman dan Austria pada akhirnya mematahkan pertahanan Italia pada musim gugur 1917 di Caporetto, dan pasukan Italia mundur dan tercerai-berai, meninggalkan banyak sekali senjata, Jerman dan Austria menangkap sekitar 275.000 tawanan.[64]

B. Kronologi Keterlibatan Kekhalifahan Turki Utsmani

Pada tahun 1914 Kekhalifahan Turki Utsmani berusaha untuk merebut inisiatif strategis dengan serangan di Kaukasus dan di Sinai dengan kekuatan terbatas di bawah rencana kampanye usang. Serangan awal Kekhalifahan Turki Utsmani menggunakan sembilan divisi infanteri di Kaukasus dan tiga divisi

[63] George H. Cassar, *Kitchener's War, British Strategy from 1914 to 1918* (Washington DC: Brassey's, 2004), 325.
[64] Marvin Perry, *Western Civilization, A Brief History Second Edition*, terj. Saut Pasaribu (Bantul: Kreasi Wacana, 2013), 268-269.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

infanteri di Sinai, sehingga dilakukan hanya dengan dua belas divisi infanteri mereka sementara tiga puluh enam untuk memerangi. Kebanyakan mereka diangkat menjadi divisi infanteri dengan pengalaman yang sangat terbatas. Hal ini merupakan kesalahan serius tapi tidak mudah diatasi mengingat realitas dari Rencana Konsentrasi.[65]

Pada umumnya siapapun yang melakukan serangan awal akan menghasilkan kegagalan, hal ini juga dialami oleh Kekhalifahan Turki Utsmani. Angkatan Darat Ketiga menderita kerugian dalam melumpuhkan serangan musim dingin Kaukasia di Sarikamis, front itu tetap stabil sementara bala bantuan dalam perjalanan ke Angkatan Darat Ketiga. Di Mesopotamia, Basra dan Qurna mengalami kekalahan, tapi Inggris tidak akan terburu-buru untuk maju ke daerah sungai Baghdad, bala bantuan Turki dalam perjalanan ke Mesopotamia. Serangan Angkatan Darat Keempat Sinai di Terusan Suez mengalami kegagalan akan tetapi kerugian yang sangat ringan. Situasi strategis Turki secara keseluruhan di akhir musim dingin tahun 1915 adalah serius tapi tidak kritis. Pada sisi positif pasukan ekspedisi Kekhalifahan Turki Utsmani telah mengambil Tabriz di Persia. Merupakan persentase dari kekuatan yang tersedia, kerugian Turki dalam empat bulan pertama perang yang cukup seimbang jika dibandingkan dengan kerugian mengerikan yang diderita oleh Perancis, Jerman, Austria-Hungaria, dan Rusia.

Kesalahan yang paling dapat dicegah dan serius bahwa Kekhalifahan Turki Utsmani pada hari-hari awal perang adalah kegagalan untuk memberikan

---

[65] Edward J. Erickson, *Ordered To Die A History of the Ottoman Army in the First World War* (London: Greenwood Press, 2001), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekuatan pertahanan yang memadai di Mesopotamia. Keputusan untuk meninggalkan Shatt al-Arab menjadi pintu pembuka bagi Inggris di Mesopotamia.[66] Meskipun Inggris akhirnya mengirim hampir dua kali lipat jumlah orang Kekhalifahan Turki Utsmani, hal ini adalah situasi berbahaya yang menciptakan persaingan strategi prioritas untuk Kekhalifahan selama sisa perang.

Meskipun masih ada kekuatan besar divisi Turki di Thrace, semakin banyak jumlah laporan dari Mesir bahwa Inggris bertekad untuk merebut Dardanella. Tanggapan atas laporan itu adalah Angkatan Darat Pertama dan Kedua yang mempertahankan kekuatan hampir penuh di sekitar Konstantinopel. Keputusan ini akan terbukti menjadi sebuah keuntungan pada musim semi mendatang tahun 1915.

Menteri Perang Enver Pasa dan Menteri Kelautan Kemal Pasa menampilkan kecenderungan untuk mengambil cuti dari tugas-tugas administratif mereka di Konstantinopel agar dapat berperan lebih aktif sebagai komandan tempur. Mereka juga cenderung untuk membawa penasihat Jerman yang memiliki kecakapan dalam berperang. Dengan demikian mereka menyingkirkan pimpinan Komando Tinggi Turki pada masa kritis. Dari catatan khusus, tidak ada pemimpin luar biasa yang telah muncul pada serangan awal. Timbal baliknya adalah dengan ketiadaan pemimpin yang dapat diidentifikasi akan menjadi sebuah kekurangan dalam operasi militer, dan dengan demikian tidak ada komandan Turki utama yang dibebaskan dari tugas mereka.

---

[66] Edward J. Erickson, *Ottoman Army Effectiveness in World War I* (New York: Routledge, 2007), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Tentara Kekhalifahan Turki Utsmani sendiri, divisi infanteri biasa yang telah diberikan waktu dan kesempatan untuk belajar perang, terbukti stabil dan efektif dalam pertempuran yang berkelanjutan. Meskipun kekurangan logistik terus mengganggu tentara, korps dasar dan struktur komando divisi dari Tentara Kekhalifahan Turki Utsmani.

Dalam menilai efektivitas operasional serangan awal Kekhalifahan Turki Utsmani, penyebaran kekuatan Kekhalifahan Turki Utsmani muncul sebagai penentu paling penting dari kegagalan. Dalam usaha untuk melakukan serangan simultan di bidang yang terpisah, Staf Umum Kekhalifahan Turki Utsmani gagal mencapai konsentrasi yang menentukan kekuatan dalam teater tunggal. Buruknya kondisi garis komunikasi Kekhalifahan Turki Utsmani berakibat pada kesulitan dalam melakukan perpindahan dan tidak dapat mengambil keuntungan penuh dari posisi geografis yang menguntungkan mereka. Akibatnya Staf Umum Kekhalifahan Turki Utsmani ditinggalkan dengan hasil yang tidak meyakinkan di tiga front aktif.[67]

Selama tahun 1914 terjadi beberapa peristiwa penting diantarnya adalah: 2 Agustus Penandatanganan aliansi Kekhalifahan Turki Utsmani-Jerman.[68] 3 Agustus Inggris menyita dua kapal perang yang dibuat untuk Angkatan Laut Kekhalifahan Turki Utsmani. 10-11 Agustus Kapal perang Jerman Goeben dan Breslau memasuki perairan Kekhalifahan Turki Utsmani. September Pasukan Rusia menduduki wilayah netral Iran di sepanjang perbatasan Kekhalifahan Turki

[67] Erickson, *Ordered To Die*, 51.
[68] Donald Quataert, *The Ottoman Empire, 1700-1922* (New York: Cambridge University Press, 2005), 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Utsmani. 28-29 Oktober Angkatan Laut Kekhalifahan Turki Utsmani membombardir pelabuhan Laut Hitam Rusia. 1 November Inggris menenggelamkan kapal Izmir milik Kekhalifahan Turki Utsmani, pasukan Rusia menyeberangi perbatasan Kaukasus dan menyerang Angkatan Darat Ketiga Kekhalifahan Turki Utsmani. 2 November Rusia mengumumkan perang terhadap Kekhalifahan Turki Utsmani; Angkatan Laut Inggris membombardir Aqaba. 3 November Inggris-Perancis melakukan pemboman Dardanella; Inggris dan Perancis menyatakan perang terhadap Kekhalifahan Turki Utsmani. 11 November Khalifah Turki Utsmani dan pemimpin agama senior menyatakan jihad melawan Rusia dan sekutu-sekutunya.[69]

22 November Pasukan Inggris-India menempati Basra; Kekhalifahan Turki Utsmani yang dipimpin oleh seorang pembantu dari suku Badui menguasai al-Arish di Mesir. 6 Desember Kekhalifahan Turki Utsmani melancarkan serangan balik melawan Rusia mengakibatkan kekalahan dan timbul banyak korban. 8 Desember Pasukan Inggris-India menguasai wilayah pertemuan sungai Tigris dan Efrat di Irak. Desember-Januari Sekutu menduduki Yunani dan pulau Aegean milik Kekhalifahan Turki Utsmani oleh Lemnos, Imroz dan Bozcaada.[70]

1915 ditandai dengan hilangnya strategi inisiatif bagi sekutu sehingga Kekhalifahan Turki Utsmani dipaksa untuk menanggapi serangan. Secara keseluruhan tahun 1915 merupakan tahun yang mengerikan untuk Tentara Kekhalifahan Turki Utsmani, di mana serangan besar oleh Inggris dan Perancis di

[69] Ibid., 85.
[70] David Nicolle, *Ottoman Infantryman 1914-18* (Great Britain: Osprey Publishing, 2010), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gallipoli, oleh Rusia di Erzurum dan Malazgirt, dan oleh orang Inggris-India di Mesopotamia. Hampir 100 persen dari pasukan Kekhalifahan Turki Utsmani yang berkomitmen untuk berperang pada tahun 1915 dan total kerugian tewas, luka parah, dan hilang mungkin melebihi 500.000 orang. Kekhalifahan Turki Utsmani sedikit untuk menunjukkan kerugian dan hilang yang sebagian besar di daerah Kaukasus dan Mesopotamia. Gallipoli direklamasi sebagai wilayah Kekhalifahan, tetapi dengan biaya dan usaha yang mengerikan.

Pada tingkat operasional, Angkatan Darat Kekhalifahan Turki Utsmani terkenal ganas pada tahun yang brutal dan pertempuran mahal. Meskipun jumlah divisi infanteri Kekhalifahan Turki Utsmani yang aktif telah mencapai total lima puluh, banyak dari formasi ini digunakan pada ukuran resimen. Pasukan Kekhalifahan Turki Utsmani meskipun buruk dalam serangan masih patut untuk diperhitungkan dan masih mempertahankan efektivitas bertempur. Pada tingkat strategis, Jerman dan Austria-Hungaria mengalahkan Serbia dan membujuk Bulgaria untuk bergabung dengan Blok Sentral. Kedua peristiwa itu memungkinkan pembentukan komunikasi darat secara berkesinambungan dari Eropa Tengah ke Kekhalifahan Turki Utsmani. Banyak yang diharapkan oleh Staf Umum Kekhalifahan Turki Utsmani dari perkembangan ini.[71]

Yang penting Kekhalifahan Turki Utsmani sedang belajar bahwa mereka bisa berdiri di barisan dengan aliansi dan menuju kemenangan. Mereka juga mempelajari seni komando tinggi pada korps dan tingkat militer. Kekhalifahan Turki Utsmani mendapat bantuan dari staf perwira Jerman yang telah mapan,

[71] Erickson, *Ordered To Die,* 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kekhalifahan Turki Utsmani menjadi mahir mengorganisir kelompok pasukan khusus untuk mengatasi situasi krisis. Kemampuan ini akan terus matang selama perang berlangsung. Kemampuan Komandan Turki yang muncul melalui sekolah keras pertempuran. Veteran Gallipoli khususnya, akan membuktikan sangat mampu dan akan bergerak ke atas yang kemudian dengan tanggung jawab komando penting dalam perang.[72]

Selama tahun 1915 terjadi beberapa peristiwa sebagai berikut: 15 Januari Tentara Kekhalifahan Turki Utsmani meninggalkan Bersyeba di Palestina untuk menyerang Mesir; pasukan Kekhalifahan Turki Utsmani di Irak selatan juga mencoba untuk menempati Ahwaz daerah penghasil minyak di barat daya wilayah netral Iran dan pembantu Kekhalifahan Turki Utsmani-Yaman menyerang Inggris di perbatasan Aden. 2-3 Februari Upaya pertama Kekhalifahan Turki Utsmani menyeberangi Terusan Suez mengalami kegagalan. 19 Februari Armada Sekutu mulai membombardir benteng Dardanella. Ferbruari-Maret Pertahanan selat Kekhalifahan Turki Utsmani direorganisasi. 4 Maret Kapal Inggris secara singkat mendarat di Semenanjung Gallipoli.[73]

18 Maret Kekalahan dari upaya armada Sekutu untuk menerobos Dardanella; selama bulan Maret Angkatan Laut Rusia membombardir pantai Turki beberapa kali, Tentara Keenam Kekhalifahan Turki Utsmani didirikan untuk mempertahankan Bosphorus; Pasukan Kekhalifahan Turki Utsmani dari Yaman menguasai perbatasan protektorat Inggris di Aden. 25 April Inggris

[72] Ibid., 75.
[73] Nicolle, *Ottoman Infantryman*, 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendarat di Semenanjung Gallipoli dan Perancis mendarat di Kumkale; selama bulan April pemberontak Armenia merebut Van; pada akhir April Khalifah memerintahkan semua tentara Armenia di Angkatan Darat Kekhalifahan Turki Turki Utsmani untuk dilucuti. Mei Pertempuran meyakinkan di front Gallipoli; serangan Rusia diperbarui di front Kaukasus dan Anatolia timur; Rusia mengusir Kekhalifahan Turki Utsmani dari Danau Urmia di wilayah netral Iran.

Juli Pertempuran meyakinkan front Gallipoli; di front Kaukasus Kekhalifahan Turki Utsmani membuat keuntungan kecil wilayah utara Danau Van; Pasukan Kekhalifahan Turki Turki Utsmani mengambil Lahij, mengalahkan kekuatan bantuan Inggris dan mengepung Aden. 6 Agustus Arahan baru Inggris di Semenanjung Gallipoli gagal membuat terobosan; selama Agustus Kekhalifahan Turki Utsmani merebut kembali Van dari Rusia dan Armenia. September Inggris maju ke Tigris dan pada tingkat lebih rendah ke Efrat di Irak, mengambil Kut al-Amara. November Inggris bersambung maju ke Iraq. 22-25 November Kekhalifahan Turki Utsmani mengalahkan Inggris di pertempuran Ctesiphon selatan Baghdad.[74] 7 Desember Kekhalifahan Turki Utsmani mengepung mundur Inggris di Kut al-Amara. 19-20 Desember Sekutu mulai melakukan evakuasi di semenanjung gallipoli.

Tahun 1916 terbukti menjadi gelombang tinggi Angkatan Darat Kekhalifahan Turki Utsmani dalam Perang Dunia Pertama. Ini merupakan tahun kemenangan dan kekalahan bagi Kekhalifahan Turki Utsmani yang berusaha

[74] Paul K. Davis, *Ends and Means, The British Mesopotamian Campaign and Commission* (London: Associated University Presses, 1994), 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mendapatkan kembali strategi inisiatif, setelah kehilangan kesempatan pada tahun 1915. Pada akhir tahun 1916 tentara Kekhalifahan Turki Utsmani terlibat di Mesopotamia, Sinai, Galicia, Rumania, Macedonia, Kaukasus, Persia, dan Saudi. Mereka mengalahkan invasi Inggris-Perancis di Gallipoli dan memaksa Sekutu untuk mundur. Mereka menangkap pasukan Townshend di Kut Mesopotamia. Sementara itu di Eropa mereka bertempur dengan baik di front timur dan front Rumania serta meluncurkan serangan lain di Mesir. Tentara Kekhalifahan Turki Utsmani masuk semakin ke dalam di Persia. Mereka telah kehilangan banyak korban di Kaukasus, front tersebut sekarang mulai stabil dan sudah dipegang oleh dua tentara yang telah diorganisasi kembali. Amunisi, perlengkapan, dan dukungan dari Jerman serta Austria-Hungaria mulai datang yang menambah bantuan lebih banyak lagi. Komandan medan perang yang mengalami kesuksesan pada masa krisis, yang menjadikannya untuk sementara waktu menjadi seorang pahlawan militer Kekhalifahan Turki Utsmani. Terlepas dari bencana hilangnya Erzurum, Trabzon, dan Erzincan. Pada tahun 1916 merupakan tahun kemenangan.[75]

Kekhalifahan Turki Utsmani memasuki tahun 1916 dengan sisa pasukan berlebih terkonsentrasi di Gallipoli dan Thrace. Kekuatan ini pada awalnya sudah besar pada bulan Januari 1915 dan selama 9 bulan kampanye Gallipoli telah berkembang lebih besar lagi. Mustahil untuk melakukan perpindahan pasukan ini dengan cepat di atas garis Kekhalifahan Turki Utsmani yang unik dan komunikasi yang runtuh. Enver Pasa dan Staf Umum Kekhalifahan Turki Utsmani

[75] Erickson, *Ordered To Die*, 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadapi pertanyaan strategis pada Januari 1916 adalah cukup sederhana, yaitu cara untuk mendapatkan sebagian besar Angkatan Darat Gallipoli untuk pindah ke front di mana yang bisa mendapatkan hasil yang menguntungkan. Tentu pasti ada beberapa staf perwira konservatif yang lebih suka untuk Kekhalifahan Turki Utsmani menghemat kekuatan dan menggunakan waktu ini sebagai jalan menyusun kembali divisi infanteri Angkatan Darat Kelima yang telah babak belur. Ketika formasi ini dapat direhabilitasi dan dibawa kembali ke garis pertempuran, maka mereka bisa dikirim secara berkala ke front aktif yang membutuhkan bala bantuan. Masuk akal untuk militer tapi itu tidak cocok dengan rencana agresif dan ambisius Enver Pasa. Enver ingin mendapatkan Tentara Kekhalifahan Turki Utsmani kembali ke pertarungan dengan cepat dan dalam jumlah yang akan berkontribusi pada hasil yang menentukan..

Salah satu bagian dari solusi Enver adalah untuk mengirim pasukan ke utara, dalam menanggapi permintaan Jerman, Hungaria, Rumania, dan Macedonia, menggunakan sistem kereta api yang sangat baik di Eropa. Meskipun tujuh divisi infanteri yang terlibat dalam operasi ini melakukan pelayanan yang berharga bagi Kekuatan Tengah, operasi ini sangat mahal untuk Kekhalifahan Turki Utsmani. Selanjutnya operasi ini tersebar sebagian besar dari kekuatan militer daripada berkonsentrasi untuk operasi yang menentukan.[76]

Konsep strategis utama Enver untuk tahun 1916, adalah untuk merakit tentara yang besar di Kaukasus dalam hubungannya dengan Angkatan Darat Ketiga, maka akan menimbulkan kekalahan besar di Rusia. Sayangnya untuk

[76] Ibid., 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kekhalifaha Turki Utsmani, persiapan untuk penyebaran ini berjalan mengejutkan dengan kecepatan yang lambat, diperparah oleh jadwal penyebaran lebih lambat. Setelah di Kaukasus, pasukan ini (Angkatan Darat Kedua) yang dipecah dari pertempuran sementara Angkatan Darat Ketiga yang berdekatan dengan kehancuran mengakibatkan kehilangan Erzurum, Trabzon, dan Erzincan. Pasukan Ketiga tahun 1916 masuk dalam kategori bencana yang dapat dicegah karena penyalahgunaan pasukan yang tersedia untuk berada di daerah yang kurang efektif.

Jika ada kritik yang harus ditujukan pada komandan tinggi Kekhalifahan Turki Utsmani pada tahun 1916, hal tersebut adalah kegagalan strategi mereka untuk memahami dan memperbaiki kekurangan transportasi sehingga mobilisasi yang mencolok tahun 1914 dan pemindahan pasukan tempur pada tahun 1915. Secara khusus, Kekhalifahan Turki Utsmani mungkin telah mempercepat pekerjaan konstruksi yang bertujuan untuk menutup kesenjangan yang belum selesai dalam sistem kereta api. Mereka mungkin telah membangun jalur rel tambahan dan jalur rel bercabang yang bertujuan untuk menekan waktu penyelesaian aset kereta api.[77] Dalam kebutuhan tertentu mulai memperbaiki tingkat operasional rendah lokomotif Kekhalifahan Turki Utsmani dan saham kereta api, yang sebagian sudah diperbaiki dengan bantuan Jerman dan Austria. Di laut, Kekhalifahan Turki Utsmani telah membentuk konvoi atau kapal sistem antar pantai untuk menjalankan pasukan yang secara rutin ke Trabzon dan Sinop. Armada Laut Hitam Rusia merupakan ancaman yang berbeda tapi mungkin

[77] Ibid., 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan ranjau dan kapal selam sehingga mampu meniadakan. Akhirnya, meskipun Staf Umum Kekhalifahan Turki Utsmani memiliki staf divisi strategis kereta api, ditambah keahlian Jerman mungkin secara substansial telah meningkatkan efisiensi di awal perang.[78]

Karena kekurangan tersebut Kekhalifahan Turki Utsmani tidak mampu memanfaatkan peluang kejutan seperti kemenangan tak terduga di Kut, atau kelemahan besar dari sisi selatan Rusia pada tahun 1916. Mengingat geografi Kekhalifahan Turki Utsmani dengan garis dalam yang memadai komunikasi bisa menjadi perbedaan antara kemenangan dan kekalahan.[79]

Selama tahun 1916 terjadi beberapa peristiwa yang penting diantaranya adalah: 8-9 Januari Evakuasi akhir Sekutu di Semenanjung Gallipoli 14 Januari Rusia memperbarui serangan di front Kaukasus; upaya Inggris gagal menembus pengepungan Kut al-Amara dari Januari hingga April. 15 Februari Rusia mengambil Erzurum di front Kaukasus. April Angkatan Laut Rusia mendarat di pantai Laut Hitam mendapatkan Trabzon; Angkatan Darat Ketiga Kekhalifahan Turki Utsmani mundur ke wilayah barat Erzincan; Angkatan Darat Kedua Kekhalifahan Turki Utsmani mulai bergerak ke front Kaukasus (tidak selesai sampai Agustus). 29 April Inggris menyerah di Kut al-Amara.[80]

6 Mei Kekhalifahan Turki Utsmani merebut kembali pulau Uzun di Teluk Izmir. Mei-Juni Kekhalifahan Turki Utsmani melakukan serangan balik untuk

---

[78] Erik J. Zurcher, *The Young Turk Legacy And Nation Building From the Ottoman Empire to Atatürk's Turkey* (New York: I.B.Tauris, 2010), 182-184.
[79] Erickson, *Ordered To Die*, 119-120.
[80] Erickson, *Ottoman Army Effectiveness*, 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merebut kembali wilayah di dekat Trabzon; Unit Kekhalifahan Turki Utsmani di Irak direformasi menjadi Tentara Keenam, yang juga mengambil Kermanshah wilayah Iran barat. 27 Juni Syarif Mekah menyatakan kemerdekaannya (awal Revolusi Arab). Juli Rusia memperbarui serangan dengan mengambil Bayburt dan Erzincan; sebuah pasukan Kekhalifahan Turki Turki Utsmani menyerang Sinai di Mesir; korps tentara Kekhalifahan Turki Utsmani XV dikirim untuk mendukung Austria-Hungaria dan Jerman di Galicia di front Rusia.[81]

4 Agustus Kekhalifahan Turki Utsmani maju melintasi Semenanjung Sinai berhenti di Romani dan mengundurkan diri; selama bulan Agustus Kekhalifahan Turki Utsmani merebut kembali wilayah barat Danau Van; Tentara kedua didirikan di sekitar Diyarbakir tapi terlambat untuk membantu Angkatan Darat Ketiga sebelum musim dingin. 27 Agustus Rumania memasuki perang di sisi Sekutu, Kekhalifahan Turki Utsmani mengirimkan lebih dari tiga divisi Galicia ditambah dua untuk mendukung Bulgaria melawan Rumania. 18 September Pasukan Kekhalifahan Turki Utsmani menyerang 'bajak laut' Yunani yang menahan pulau Alibey dekat Ayvalik. 3 November Pasukan Kekhalifahan Turki Utsmani menyerang 'bajak laut' yang menguasai pulau Kekova lepas pantai Mediterania; Kekhalifahan Turki Turki Utsmani mengirimkan sebuah divisi untuk mendukung Bulgaria menghadapi Inggris di seberang Sungai Struma.

Tahun 1917 ditandai oleh beberapa pertempuran besar dan terbukti menjadi tahun tangguh untuk Kekhalifahan Turki Utsmani. Ini merupakan tahun strategis jeda di mana Kekhalifahan Turki Utsmani mendapat ruang dan waktu

[81] Nicolle, *Ottoman Infantryman*, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernapas dengan biaya minimal. Setelah dua tahun pertempuran yang kejam, ketangguhan ini sangat dibutuhkan, Enver sekali lagi ingin menjalankan mimpi besarnya. Situasi strategis yang dihadapi Turki pada awal tahun 1917 adalah baik itu menjanjikan dan mengkhawatirkan pada saat yang sama. Divisi Turki pulang ke rumah dari kampanye sukses di Balkan dan di Hungaria, situasi di Kaukasus tampaknya telah stabil, tentara Kekhalifahan Turki Utsmani mengancam Persia, dan peningkatan bantuan Jerman dan Austria akhirnya mulai dapat dirasakan. Ternyata sekali lagi untuk merebut inisiatif. Latar belakang positif ini adalah keseimbangan cepat yang mengikis pasukan di Mesopotamia dan Palestina. Pertanyaan mendasar bagi militer Enver Pasa dan untuk Staf Umum Kekhalifahan Turki Utsmani adalah di mana dan bagaimana menetapkan strategi prioritas. Pilihan yang cukup sederhana; membela diri dengan memperkuat Palestina, Mesopotamia, dan Kaukasus atau melakukan serangan dengan strategi cadangan terakhir yang telah menumpuk dalam perang.[82] Pendapat militer Kekhalifahan Turki Utsmani dan Jerman mengenai hal ini tidak menyatu, sehingga Enver mengalami dilema. Solusi akhir hampir kompromi dalam pilihan ini. Pertama, kelompok tentara yang baru dibentuk itu untuk dipekerjakan di Palestina, dikirim ke sana untuk membuat pukulan kekalahan telak untuk Inggris dan mengirim mereka kembali untuk mengguncang Terusan Suez. Enver menyebut pasukan ini dengan Yildirim atau Thunderbolt Army Group (Kelompok Pasukan Petir). Kemudian kekuatan Yildirim akan dikirim untuk merebut kembali Baghdad,

[82] Erickson, *Ordered To Die*, 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mesopotamia, dan Persia.[83] Meskipun ada sejumlah keindahan strategis dalam konsep ini, hal tersebut bergantung pada ketiadaaan garis dalam komunikasi..

Dengan optimis, hal ini adalah persis apa yang Enver dan von Falkenhayn maksudkan untuk dilakukan dan mereka mengatur roda agar bergerak demi mencapai tujuan ini. Namun kekurangan kronis strategi ini adalah dalam transportasi sekali lagi melumpuhkan rencana mereka. Kelompok Pasukan Yildirim tiba di Palestina terlambat untuk melakukan operasi serangan yang berfungsi untuk mencegah bencana besar. Sesampainya di sana Kelompok Pasukan Yildirim tidak dapat ditarik kembali untuk berkomitmen membela Palestina. Memang kedatangan infanteri Yildirim dan divisi kavaleri tepat waktu hanya bisa menyediakan pasukan cadangan yang cukup untuk memberikan perbedaan yang diperlukan untuk pertahanan yang kompeten. Tanpa pasukan ini Pasukan Kemal Pasa Keempat saja diragukan untuk bisa menahan Inggris. Dengan demikian seperti tahun 1914 penyebaran pasukan ke Thrace dan kampanye Gallipoli, penyebaran Kelompok Pasukan Yildirim ke Palestina memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan dan keberuntungan dalam mendukung Kekhalifahan Turki Utsmani.

Sekutu sekali lagi belajar kembali dari pelajaran pahit Gallipoli bahwa butuh kekuatan superior dan material untuk menghancurkan Pasukan Kekhalifahan Turki Utsmani. Mereka juga belajar kembali persamaan taktis yang akan memakan banyak nyawa. Hal ini tidak mengherankan, mengingat dampak politik yang timbul di Inggris Raya dengan daftar korban besar pada tahun 1917,

[83] Erickson, *Ottoman Army Effectiveness*, 108-110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa baik Maude dan serangan Allenby ini terhenti setelah tiga bulan operasi tempur.

Secara keseluruhan Kekhalifahan Turki Utsmani berjuang baik di tahun 1917. Kekhalifahan Turki Utsmani berusaha sekali lagi untuk mengambil inisiatif dengan Angkatan Darat Yildirim. Dalam tataran konsep pasukan ini sangat kuat dan Enver pada akhirnya memahami prinsip massa dan konsentrasi pada titik yang menentukan. Namun sekali lagi sarana yang cukup untuk mencapai tujuan dan operasi yang direncanakan untuk Angkatan Darat Yildirim diatasi dengan cepat dalam mengubah jalan perang. Di Mesopotamia dan di Palestina, Kekhalifahan Turki Utsmani yang sangat kalah jumlah, persenjataan, dan kelebihan sumber daya. Namun mereka berhasil melawan, menunda keberhasilan atas kehilangan kota politik penting Baghdad dan Yerusalem, tetapi harus tetap menjaga tentara mereka di lapangan. Meskipun tidak ada kemenangan yang besar, seperti yang terjadi di tahun 1916, tidak ada kekalahan.[84] Di negara lain, seperti Perancis dan Rusia, tentara mulai menunjukkan tanda-tanda kelelahan perang, kehancuran internal dan pemberontakan, dan strategi stagnasi. Kekhalifahan Turki Utsmani di sisi lain terbukti agresif dan percaya diri seperti biasanya. Meskipun kerugian besar Enver Pasa dan Staf Umum Kekhalifahan Turki Utsmani mempertahankan dedikasi untuk serangan yang luar biasa pada tahap akhir perang.

Selama tahun 1917 terjadi beberapa peristiwa diantaranya adalah: 6 Januari Artileri Kekhalifahan Turki Utsmani menenggelamkan pembawa pesawat amfibi Inggris di Kastelorizo; selama Januari pasukan Kekhalifahan Turki

[84] Erickson, *Ordered To Die,* 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Utsmani di Palestina membentuk garis pertahanan antara Gaza dan Bersyeba; terlebih dahulu memperbarui kemajuan Inggris di Irak. 25 Februari Inggris merebut kembali Kut al-Amara di Irak. 10-11 Maret Inggris menduduki Baghdad. 16-27 Maret Kekhalifahan Turki Utsmani mengalahkan serangan Inggris di pertempuran pertama di Gaza Palestina; selama Maret Revolusi Rusia mengakhiri operasi serangan Rusia di front Kaukasus.[85]

17-19 April Kekhalifahan Turki Utsmani mengalahkan serangan Inggris di pertempuran kedua Gaza; akhir April Kekhalifahan Turki Utsmani mulai untuk maju di front Kaukasus di mana penarikan pasukan Rusia terus berlanjut; Kekhalifahan Turki Utsmani menyatakan tidak perlu melaksanakan rencana serangan pada musim semi. Agustus Beberapa pasukan Kekhalifahan Turki Utsmani ditarik dari front Eropa dan Balkan dalam rencana persiapan kampanye Yildirim untuk mengusir Inggris dari Irak. 6 September Ledakan besar di Istanbul menghancurkan banyak toko-toko dan amunisi yang dimaksudkan untuk kampanye Yildirim; kemudian pada bulan September rencana Yildirim asli ditinggalkan dan sebagian besar Angkatan Darat Yildirim dikirim ke Palestina.

17 Oktober Kaisar Wilhelm II dari Jerman mengunjungi medan perang di Semenanjung Gallipoli. 29 Oktober Markas tentara Yildirim didirikan di Yerusalem. 31 Oktober Serangan baru Inggris di Palestina menyebabkan kekalahan Kekhalifahan Turki Utsmani di pertempuran ketiga Gaza. 16 November Inggris merebut Jaffa. 25 November Serangan balasan Kekhalifahan Turki Utsmani menghentikan terlebih dahulu Inggris di sepanjang pantai

[85] Nicolle, *Ottoman Infantryman*, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Palestina. 7 Desember Permintaan gencatan senjata Rusia terhadap Kekhalifahan Turki Utsmani. 8 Desember Yerusalem menyerah kepada Inggris. 18 Desember Gencatan senjata yang disepakati antara Angkatan Darat Kekhalifahan Turki Utsmani dan baru saja terbentuk Republik Transkaukasia di front Kaukasus. 28 Desember Gencatan Senjata Kekhalifahan Turki Utsmani-Rusia ditandatangani di Brest-Litovsk.[86]

Sampai akhir September 1918, situasi untuk Kekhalifahan Turki Utsmani memunculkan harapan. Ada harapan bahwa Liman von Sanders akan mengulangi pertahanan terkenal Gallipoli di Palestina dan sekali lagi membendung serangan Inggris. Mesopotamia dipegang cepat dan Kekhalifahan Turki Utsmani di Kaukasus yang tanpa henti mendorong maju menuju Laut Kaspia. Dibandingkan dengan kegagalan aliansi Jerman, Austria-Hungaria, aliansi Bulgaria-Kekhalifahan Turki Utsmani tampaknya berjalan dengan baik. Semua ini berubah dalam hitungan minggu dengan serangan akhir Allenby di Meggido dan di Suriah dan dengan runtuhnya front Salonika dan Bulgaria. Meskipun Kekhalifahan Turki Utsmani bisa menerima hilangnya Palestina dan Suriah, mereka tidak dapat mencoba pertahanan skala besar di Thrace pada akhir 1918.

Untuk satu waktu ekspedisi besar Enver di Kaukasia mengalami keberhasilan. Namun, keberhasilan ini lebih berkaitan karena tidak adanya Tentara Rusia daripada disebabkan oleh perencanaan yang strategis dan operasi yang dijalankan dengan baik. Sementara banyak wilayah diambil termasuk Armenia, Azerbaijan, dan Georgia penaklukan ini sangat sukses, tetapi

[86] Zurcher, *The Young Turk Legacy*, 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghancurkan imajinasi Enver Pasha dan mengganggunya dari strategi prioritas yang lebih menarik.

Pada akhirnya realisasi akhir perang dan dengan biaya tersebut nampaknya menghilangkan moral tentara Kekhalifahan Turki Utsmani. Tidak ada pembelotan massal baik itu di setiap unit, mereka hanya membuang senjata dan datang terpisah dari kelompoknya. Bahkan perintah tinggi Kekhalifahan Turki Utsmani untuk segera memulai rencana membangun kekuatan kembali yang telah kalah tapi Tentara menolak dan bangga dengan wujud masa damai.[87]

Pada tahun 1918 terjadi beberapa peristiwa penting yaitu: Januari-April Pasukan Kekhalifahan Turki Utsmani merebut kembali wilayah di Kaukasus yang hilang pada tahun 1878. 19 Februari Liman von Sanders ditempatkan dalam perintah penuh di front Palestina. 21 Februari Inggris mengambil Jericho. 9 Maret Inggris memperbarui serangan di Palestina. 26-31 Maret Inggris menyeberangi sungai Yordan tapi dipaksa kembali setelah pertempuran di Amman. 26 April Kekhalifahan Turki Utsmani merebut kembali Kars di front Kaukasus. 30 April Inggris sekali lagi menyeberangi sungai Yordan dan mengambil al-Salt.

3 Mei Kekhalifahan Turki Utsmani merebut kembali al-Salt; selama Mei dan Juni pecahan Republik Transkaukasia menjadi negara terpisah yaitu Georgia, Armenia dan Azerbaijan. 28 Juni Khalifah Turki Utsmani Muhammad Reshad V meninggal digantikan oleh Muhammad Wahiduddin VI. 14 Juli Serangan balik Kekhalifahan Turki Utsmani di Palestina dan Yordania mencapai keberhasilan

[87] Erickson, *Ordered To Die,* 179.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terbatas. Agustus Pasukan Inggris mencapai ladang minyak Baku di Kaukasus timur. 14 September Pasukan Inggris diusir dari Baku oleh unit pendukung Kekhalifahan Turki Utsmani baru yang berasal Republik Azerbaijan; Kekhalifahan Turki Utsmani mempertahankan kontrol dari Azerbaijan dan bagian dari Republik baru Armenia sampai akhir perang. 17 September Revolusi Arab memotong komunikasi antara pasukan Kekhalifahan Turki Utsmani di Palestina dan Damaskus.[88]

19 Sepetember Mayor Inggris melakukan serangan dan menghancurkan Kekhalifahan Turki Utsmani di front Palestina. 1 Oktober Damaskus jatuh ke Revolusi Arab. 2 Oktober Australia memasuki Beirut dan Damaskus. 25 Oktober Pasukan Sekutu mengambil Aleppo di Suriah utara. 30 Oktober Gencatan senjata ditandatangani antara perwakilan Kekhalifahan Turki Utsmani dan Sekutu, menyetujui bahwa Dardanella dibuka untuk armada Sekutu; Pendudukan lokasi strategis oleh Sekutu, penyerahan pasukan Kekhalifahan Utsmani di daerah untuk ditempati oleh Sekutu dan mobilisasi sebagian pasukan Kekhalifahan Utsmani di tempat lain.

3 November Inggris memasuki Mosul. 10 November Kekhalifahan Utsmani meninggalkan Mosul. 17 November Inggris menduduki kembali wilayah Baku di Kaukasus. [89] Januari 1919 Garnisun Kekhalifahan Utsmani di Madinah menyerah kepada Tentara Sharifian Arab (Revolusi Arab). April 1919 Pasukan

[88] Nicolle, *Ottoman Infantryman*, 10.
[89] Ibid., 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Korps XV di Erzurum meluncurkan Perang Kemerdekaan Turki melawan pendudukan asing.

C. Akhir Perang

1. Konferensi Perdamaian

Pada Januari 1919 M, para wakil dari Kekuatan Sekutu berkumpul di Paris untuk merumuskan syarat-syarat perdamaian; Presiden Wilson juga hadir di sana. Massa yang lelah berperang berpaling kepada Wilson sebagai sang nabi yang menyuruh bangsa-bangsa melebur pedang mereka menjadi bajak.[90]

2. Harapan Wilson Bagi Dunia Baru

Bagi Wilson, perang telah dilaksanakan melawan otokrasi. Penyelesaian damai didasarkan pada cita-cita demokratik-liberal, yang dia harapkan, akan menyapu bersih fondasi-fondasi perang. Dia mengungkapkan harapan ini di berbagai pidato, termasuk pidato terkenal pada Januari 1918 yang memuat Empat Belas Poin. Tak satu pun dari prinsip Wilson tampak lebih dari sekadar ide mengenai penentuan diri-hak suatu bangsa untuk mempunyai negaranya sendiri, bebas dari dominasi asing. Secara khusus, tujuan ini berarti (atau ditafsirkan berarti) pengembalian Alsace dan Lorraine ke Perancis, penciptaan Polandia merdeka, penyesuaian kembali perbatasan Italia untuk menggabungkan tanah-tanah Austria yang dihuni orang-orang Italia, dan suatu kesempatan bangsa-

[90] Spencer C. Tucker, *The Great War 1914-18* (London: UCL Press, 1998), 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangsa Slavia di Kekaisaran Austro-Hungaria untuk membentuk negara mereka sendiri.

Sadar bahwa memperlakukan dengan kasar dapat membuat Jerman berusaha membalas dendam, yang membuat dunia dilanda bencana lainnya. Wilson menuntut harus ada "perdamaian tanpa kemenangan." Penyelesaian yang adil akan mendorong Jerman yang kalah untuk bekerja dengan Sekutu yang menang dalam pembangunan Eropa Baru. Untuk melestarikan perdamaian dan untuk membantu membangun kembali dunia, Wilson mendesak pembentukan Liga Bangsa-Bangsa, suatu parlemen internasional untuk menyelesaikan perselisihan dan mengurangi agresi. Wilson menginginkan perdamaian berdasarkan keadilan untuk melestarikan Peradaban Barat dalam bentuk demokratik dan Kristennya.[91]

3. Penyelesaian

Setelah perundingan berbulan-bulan, yang sering diselai dengan kesengitan, para perumus perdamaian merumuskan suatu penyelesaian. Lima perjanjian membentuk Perdamaian Paris – satu perjanjian untuk masing-masing bangsa yakni Jerman, Austria, Hungaria, Bulgaria dan Turki. Dari kelimanya, Perjanjian Versailles, yang ditandatangani Jerman pada 28 Juni 1919, adalah yang paling signifikan. Perancis mendapatkan kembali Alsace dan Lorraine, yang lepas ke tangan Jerman dalam Perang Perancis-Prusia 1870-1871. Perjanjian ini menghalangi Jerman menempatkan kubu pertahanan di Rhineland.

[91] Perry, *Western Civilization*, 272-273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bangsa-bangsa yang menang dianugerahi pengendalian atas koloni-koloni Jerman dan Turki Utsmani. Meskipun demikian, bangsa-bangsa ini tidak secara langsung mengendalikan koloni tetapi sebagai mandat di bawah pengawasan Liga, yang akan melindungi kepentingan-kepentingan pribumi. Sistem mandat itu menyiratkan berakhirnya kolonialisme, karena sistem itu jelas-jelas menentang eksploitasi bangsa-bangsa kolonial dan menegaskan kemerdekaan sebagai tujuan yang sah bagi warga bangsa.[92]

Isu-isu lain menyangkut seputar kekuatan militer Jerman dan ganti rugi. Untuk mencegah kebangkitan kembali militerisme, tentara Jerman dibatasi hingga 100.000 relawan dan tanpa memiliki artileri berat, tank, dan pesawat tempur. Ganti rugi yang harus dibayar Jerman (kompensasi) membangkitkan kepahitan yang mengerikan antara Wilson dan lawan-lawan Perancis dan Inggrisnya. Delegasi Amerika menginginkan perjanjian itu menetapkan jumlah yang masuk akal yang harus dibayar Jerman dan memerinci periode tahun-tahun yang dijatahkan untuk pembayaran itu. Tetapi hal seperti itu tidak dimasukkan; dibiarkan untuk dipikirkan di masa depan. Perjanjian Versailles meninggalkan Jerman dengan tagihan yang tidak terbatas, mungkin membutuhkan beberapa generasi untuk membayarnya. Lagi pula, Pasal 231 yang mendahului ketentuan-ketentuan ganti rugi, memberikan tanggung jawab satu-satunya untuk perang itu pada Jerman dan sekutunya. Jerman menanggapi tuduhan ini dengan kebencian.

Dalam perjanjian-perjanjian terpisah konverensi itu membahas pembubaran Kekaisaran Hapsburg. Dalam minggu-minggu penutup perang itu,

[92] Ibid., 275-277.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kekaisaran Austro-Hungaria telah ambruk sewaktu berbagai kebangsaan memproklamirkan kemerdekaan mereka dari kekuasaan Hapsburg. Umumnya, para perumus perdamaian mengesahkan dengan perjanjian-perjanjian yang dalam kenyataanya sudah dirampungkan oleh berbagai kebangsaan itu. Serbia bergabung dengan negeri-negeri Austria yang dihuni oleh orang Kroasia dan Slovenia menjadi Yugoslavia. Cekoslovakia bangkit dari wilayah-wilayah yang didominasi orang Ceko dan Slovakia di Austria. Hungaria, yang terpisah dari Austria menjadi negara tersendiri, harus menyerahkan tanah yang luas kepada Romania dan Yugoslavia. Austria harus mengembalikan Italia Tyrol Selatan, yang dihuni oleh 200.000 orang Jerman Austria. Hal ini merupakan pelanggaran yang jelas atas prinsip penentuan diri yang benar-benar menyerang pikiran liberal. Dicabut dari wilayah kekuasaannya yang sangat luas dan dilarang bergabung dengan Jerman, Austria baru adalah kekuatan peringkat tiga.

4. Perjanjian Sevres (10 Agustus 1920)

Perang Dunia I untuk Kekhalifahan Turki Utsmani secara resmi berakhir dengan Perjanjian Sevres (10 Agustus 1920). Ini adalah perjanjian damai antara Entente (Sekutu) dan Kekuatan Terkait dan Kekhalifahan Turki Utsmani. Pada Versaiiles, Sekutu mendikte istilah, keduanya memecah belah Kekaisaran. Sekutu menggunakan pendekatan yang sama seperti dengan Kekaisaran Austro-Hungaria, membagi Kekaisaran menjadi negara bangsa berdasarkan etnis. Kekhalifahan Turki Utsmani sudah kehilangan banyak wilayah sebagai hasil dari serangan sebagian besar Inggris, satu melalui Palestina dan Suriah dan lainnya melalui Irak. Hijaz (Arab Saudi) hilang melalui Revolusi Arab yang didukung oleh Inggris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Garis besar perjanjian telah dicapai pada Sanremo Conference (April 1920).[93] Beberapa negara baru itu harus dibuat di bawah syarat Perjanjian Sèvres. Hijaz (Saudi Arabia) dan Armenia yang menjadi negara merdeka. Kurdistan juga untuk menjadi mandiri dan akan mencakup Mosul. Inggris dan Perancis selama Perang telah mencapai Perjanjian Sykes-Picot. Hal ini dimasukkan ke dalam Perjanjian. Wilayah yang terlibat dibuat Liga Bangsa Mandat. Mesopotamia (Irak) dan Palestina ditugaskan ke Inggris. Lebanon dan Suriah ditugaskan ke Perancis. Kepulauan Dodecanese dan Rhodes yang telah diduduki oleh Italia dalam perang sebelumnya dengan Kekhalifahan Turki Utsmani (1911) dan daerah kecil Anatolia selatan yang menjadi wilayah Italia. Thrace dan Barat Anatolia termasuk İzmir / Smyrna akan menjadi wilayah Yunani. Bosphorus, Dardanella dan Laut Marmara yang menghubungkan Laut Hitam dan Mediterania yang menjadi demiliterisasi dan internasionalisasi. Tentara Kekhalifahan Turki Utsmani dibatasi maksimal 50.000 orang. Angkatan Laut Kekhalifahan Turki Utsmani dibatasi untuk 7 kapal-kapal kecil dan 6 torpedo kapal. Kekhalifahan Turki Utsmani dilarang menciptakan angkatan udara. Sèvres dekat Paris dan di mana Perjanjian ditandatangani. Pada saat Sekutu menduduki ibukota Kekhalifahan Turki Utsmani (İstanbul) dan area lain. Parlemen Kekhalifahan Turki Utsmani terpaksa menutup sebelumnya (April 1920) dan dengan demikian tidak bisa meratifikasi Perjanjian. Khalifah Muhammad VI tidak meratifikasinya dan dia hanya menjadi boneka parlemen. Gerakan republik Turki menolak untuk meratifikasi Perjanjian. Gerakan republikan dipimpin oleh Mustafa Kemal Pasha yang adalah presiden

[93] Bernard Lewis, *The Arabs In History* (New York: Oxford University Press, 1993), 190-191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majelis Tinggi Nasional Turki yang berbasis di Ankara yang tidak diduduki oleh Sekutu.[94] Kemenangan republik dalam Perang Kemerdekaan Turki menciptakan pemerintah republik Turki di Ankara. Sekutu yang menawarkan untuk menyesuaikan Perjanjian, tetapi Pemerintah Ankara menolak sepenuhnya.[95]

5. Penilaian

Jerman dengan suara bulat mengecam perjanjian Versailles, karena dalam pikiran mereka perang telah berakhir bukan dalam kekalahan Jerman tetapi dalam jalan buntu. Mereka memandang gencatan senjata sebagai pembuka bagi penyelesaian yang dirundingkan di kalanagan pihak-pihak yang sederajat, didasarkan pada seruan Wilson untuk perdamaian yang adil. Sebaliknya, Jerman malah dihalangi ikut serta dalam negoisasi itu. Dan mereka memandang syarat-syarat perjanjian sebagai penghinaan dan pembalasan dendam yang dirancang untuk membuat Jerman tetap lemah secara militer dan ekonomi.

Jerman protes bahwa, ketika Amerika Serikat memasuki perang Wilson telah menyatakan bahwa musuh bukanlah rakyat Jerman tetapi pemerintahannya. Tentunya, Jerman sekarang berargumen, demokrasi Jerman yang baru tidak boleh dihukum untuk dosa-dosa monarki dan militer. Bagi Jerman, Perjanjian Versailles bukan fajar dunia baru seperti telah dijanjikan Wilson, tetapi suatu dunia yang dibenci suatu kejahatan yang keji.[96]

---

[94] Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 266.
[95] David Fromkin, *A Peace To End All Peace* (New York: Henry Holt And Company, 2001), 403-411.
[96] Perry, *Western Civilization*, 279.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id